

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media Relations merupakan aspek yang sangat penting pada industri perhotelan karena media massa adalah salah satu organisasi yang paling dipercaya oleh publik atau masyarakat. Pada industri perhotelan, media massa dapat membantu hotel dalam bentuk membangun dan menjaga reputasi serta menyebarkan informasi terkait kegiatan yang dilakukan, promo hingga meningkatkan citra perusahaan. Menurut Masriadi Sambo (2019, p. 2) *media relations* merupakan hubungan dua arah antara organisasi atau perusahaan dengan media massa. Fungsi dari *media relations* merupakan menggapai publikasi atau penyebaran informasi yang maksimal, membangun relasi dengan media. Dengan adanya media massa maka, hotel dapat menjaga dan membangun reputasi, melakukan publikasi, serta mengontrol informasi yang disampaikan media. Seperti pada saat adanya Covid-19 banyak konsumen yang tidak berani menggunakan jasa The Premiere Hotel Pekanbaru. Media massa dapat membantu hotel dalam menyebarkan informasi terkait apa saja yang dilakukan The Premiere Hotel Pekanbaru.

Dikutip dari metromandiri.com bahwa Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap industri hotel. perusahaan yang terpaku dengan mobilitas manusia mengalami keterpurukan yang mengakibatkan pengunjung yang tinggal di hotel menurut sangat drastis. Setelah pasca pandemi Covid-19, Indonesia mulai membuka pintu bagi turis internasional mulai dari awal tahun 2022. Pembukaan dilakukan secara bertahap hingga pada bulan Agustus 2022 jumlah pendatang mencapai 510.000 orang yang dimana merupakan angka tertinggi. Berdasarkan riset yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) hingga Agustus 2022, penggunaan kamar hotel berbintang mencapai rata-rata 40-50 persen setiap bulannya. Angka okupansi ini meningkat cukup besar dari tahun sebelumnya yang hanya terisi sekitar 30-40 persen.

Seiring berkembangnya persaingan dalam industri perhotelan pada saat ini. Agar dapat mempertahankan eksistensi dan bersaing dengan hotel lainnya, The Premeire Hotel harus memiliki strategi untuk meningkatkan daya saingnya, yaitu membangun relasi dengan pelanggan, media hingga pemerintahan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan strategi *media relations*. Strategi *media relations* yang telah dilakukan The Premiere Hotel Pekanbaru adalah membuat *press release*, *media visit*. Hal tersebut dilakukan karena media massa dapat meningkatkan *awareness* dan juga menjaga reputasi dari perusahaan. Menurut pengamatan dari penulis, strategi *media relations* yang dilakukan oleh The Premiere Hotel Pekanbaru sudah optimal. Dikarenakan The Premeire Hotel Pekanbaru selalu konsisten membuat *press release* setiap bulannya, melakukan *media visit* setiap hari besar, maupun ulang tahun hotel dan media, mengundang media ke setiap acara atau kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas. Dapat disimpulkan bahwa seorang *media relations* mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun hubungan antara pihak perusahaan dengan pihak *eksternal* seperti media, dan konsumen. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di The Premeire Hotel Pekanbaru karena ingin mengetahui bagaimana peran seorang *media relations* pada industri jasa hotel.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

1. Untuk mengetahui aktivitas *media relations* yang diterapkan oleh The Premiere Hotel Pekanbaru.
2. Untuk mengimplementasikan pengetahuan praktis terkait *media relations* dan konten sosial media yang diterapkan di The Premiere Hotel Pekanbaru.
3. Untuk dapat mengasah keterampilan dalam komunikasi dan juga kerjasama dalam tim.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan sepanjang 60 hari kerja dan dimulai pada tanggal 1 September 2022, serta kerja magang pada The Premiere Hotel Pekanbaru mulai dari hari Senin sampai hari Jumat dengan durasi sepanjang 8 jam sehari. Mulai pada pukul 8.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Mahasiswa wajib melakukan kerja praktik magang selama tiga bulan atau 60 hari kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan pengajuan melalui formulir KM-01 yang berfungsi untuk verifikasi terhadap tempat kerja magang. Dapat melaksanakan kerja magang pada saat telah mencukupi syarat dan mendapatkan izin dengan wujud KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi yang berfungsi untuk meminta permohonan praktik kerja magang. Mendownload formulir KM-03 yang berfungsi sebagai kartu kerja magang. Mengisi absensi kerja magang melalui KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang). Mengisi KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang) yang berfungsi untuk menginformasikan apa saja yang sudah dilakukan selama proses kerja magang berlangsung, KM-06 (Penilaian Kerja Magang) supervisor perusahaan memberikan penilaian kepada penulis setelah praktik kerja magang sudah selesai, dan mengisi KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) sebagai keperluan pengerjaan laporan magang.

Selama membuat laporan praktik kerja magang penulis didampingi oleh dosen pembimbing magang melalui pertemuan *Zoom Meeting*. Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi. Laporan praktik kerja magang yang telah mendapat persetujuan dapat diajukan untuk menjalankan proses selanjutnya, yaitu proses sidang magang.